

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN  
BAGI KARYAWAN KARYAWATI  
DI CAFE WKWK FOOD & DRINK PURWOKERTO**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh**

**Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

**ANI SIATUN CHOTIJAH**

**NIM. 1617402139**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO**

**2020**

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN  
BAGI KARYAWAN KARYAWATI  
DI CAFE WKWK FOOD & DRINK PURWOKERTO**

Ani Siatun Chotijah (1617402139)

Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

**ABSTRAK**

Tahfidz Al-Qur'an adalah hal yang sangat penting pada era globalisasi sekarang ini. Al-Qur'an sebagai pedoman dan juga panutan, sehingga kelestarian Al-Qur'an perlu dijaga dengan baik, salah satu caranya dengan menghafalkan Al-Qur'an. Pada era sekarang ini, jarang sekali ada tempat kerja maupun perusahaan yang menerapkan sistem kerja berbasis keagamaan, yang diperuntukan bagi karyawannya. Bekerja bukan hanya sebagai pemenuh kebutuhan duniawi tapi juga diarahkan kepada urusan akhirat. Dengan segala kesibukan harus dapat diimbangkan dengan beribadah. Cafe WKWK Food & Drink Purwokerto merupakan salah satu usaha kuliner yang ada di Purwokerto yang memiliki program *tahfidz* Al-Qur'an bagi seluruh karyawannya.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan proses yang terjadi di lapangan melalui pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan program *tahfidz* Al-Qur'an bagi setiap karyawan, sedangkan para karyawan disibukan dengan pekerjaan. Subjek dalam penelitian ini adalah Pimpinan/Kepala Outlet, Ustadz, dan Karyawan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik untuk menganalisis data adalah teknik analisis kualitatif yaitu Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*) dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan program *tahfidz* Al-Qur'an merupakan suatu usaha pembentukkan akhlak dan jiwa religius pada karyawan, yaitu dengan menciptakan sumber daya yang baik agar dapat mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Penerapan *tahfidz* Al-Qur'an melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sebagai penunjang keberhasilan program *tahfidz* dilakukan dua metode, yaitu metode *tahsin* dan *talaqqi*. Metode *tahsin* dilaksanakan setiap hari dengan membenaran bacaan. Satu persatu karyawan mengaji dengan bertatap muka langsung dengan ustadz (*talaqqi*). *Tahfidz* Al-Qur'an dilakukan setiap hari Jum'at, yang disesuaikan dengan kelonggaran waktu karyawan.

**Kata Kunci : Implementasi Program, Tahfidz Al-Qur'an**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	x
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Kajian.....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Program Tahfidz Al-Qur'an .....	12
1. Pengertian Program Tahfidz Al-Qur'an .....	12

2. Hukum Menghafal .....	15
3. Persiapan Menghafal Al-Qur'an.....	18
4. Syarat Wajib Menghafal Al-Qur'an .....	19
5. Faktor Pendukung Hafalan .....	23
6. Metode Tahfidz Al-Qur'an .....	26
B. Cafe.....	29
a. Pengertian Cafe.....	29
b. Tujuan Cafe .....	30
c. Jenis-jenis Restoran (cafe).....	30
C. Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di Cafe.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi Penelitian .....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	42
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>IAIN PURWOKERTO</b>	43
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	43
1. Gambaran Umum Cafe WKWK Food & Drink	
Purwokerto.....	43
2. Visi, Misi dan Tujuan .....	44
3. Struktur Organisasi di Cafe WKWK Food & Drink .....	45
4. Keadaan Ustadz dan Karyawan .....	45
B. Implementasi Program <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an.....	47
1. Perencanaan Program <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an .....	47
2. Pelaksanaan Program <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an .....	51

3. Evaluasi Implementasi Program <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an .....	55
4. Faktor Pendukung dan penghambat Implementasi Program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an .....	57
C. Analisis Implementasi Program <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an.....	62
1. Perencanaan Program Tahfidz .....	63
2. Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an .....	65
3. Evaluasi Program Tahfidz.....	69
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
1. Kesimpulan.....	70
2. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Agama merupakan pedoman hidup dalam diri seseorang, terutama sebagai pedoman dalam bertindak maupun bertingkah laku. Keterkaitan seseorang dengan agamanya dapat dilihat dari iman seseorang, yang merupakan suatu keyakinan yang ada dalam hati, yang diucapkan oleh lidah, kemudian diwujudkan dengan amal perbuatan.<sup>1</sup> Dengan adanya keyakinan dan kepercayaan yang lebih terhadap agamanya maka akan memunculkan penghayatan yang mendalam terhadap ajaran yang ada di dalam agama tersebut. Sehingga semakin dalam ajaran yang diketahui dan dimengertinya, maka akan berpengaruh terhadap tindakan dan pandangan hidup seseorang. Seberapa besar ketaatannya terhadap agamanya dapat dilihat dari tingkah laku maupun perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kehidupan, seseorang perlu memenuhi kebutuhan diri, kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan jasmani dan rohani. Kebutuhan jasmani identik dengan kebutuhan pokok seperti mencari pekerjaan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan kebutuhan rohani lebih kepada peribadatan atau beribadah untuk keperluan akhirat. Kedua hal tersebut perlu diimbangi dalam setiap aktifitasnya, seperti kita sibuk mencari kebutuhan pokok untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari juga perlu mencari kebutuhan rohani atau dalam beribadah.

Sekarang ini, tidak sedikit dari kita yang hanya mengedepankan dalam hal duniawi yakni semangat dalam mencari pekerjaan dan sedikit yang memikirkan kebutuhan akhirat. Tidak sedikit pula yang mengedepankan akhirat tetapi melupakan kebutuhan duniawi. Untuk mengoptimalkan kedua hal tersebut agar seimbang antara kebutuhan dunia dan akhirat, perlunya pelatihan dan kebiasaan untuk melatih kedua hal tersebut.

---

<sup>1</sup> Zainudin, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 4.

Sumber daya manusia merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai suatu tujuan yang mana sebagai penggerak adanya perubahan yang akan dicapai. Dengan adanya upaya pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu strategi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Etos kerja dan kedisiplinan perlu ditanamkan dalam diri seseorang baik mereka yang sedang bekerja maupun yang tidak bekerja.

Cafe WKWK Food & Drink Purwokerto merupakan salah satu usaha kuliner milik SL Corp yang didirikan oleh bapak Indra Wawan Mai Anggoro. Selain di Purwokerto, usaha kuliner tersebut juga merambah pada daerah-daerah lain ke berbagai kota di Jawa Tengah, Jogjakarta, dan mulai menambah ke berbagai kota di Jawa Barat. Beberapa kota tersebut diantaranya adalah Purbalingga, Cilacap, Bekasi, Kudus, Pekalongan, Sragen, Pemalang dan lainnya. Hal ini tak lepas dari cara beliau mengemas dan mengatur sumber daya dengan baik.

Berkembangnya dunia kuliner, Café WKWK Purwokerto berusaha melakukan sesuatu yang baru terhadap para karyawannya. Dalam pengaturan sumber daya, pekerja menjadi salah satu faktor terpenting yang mendukung ketercapaian tujuan kerja. Sesuatu yang baru disini adalah adanya strategi atau model kegiatan baru yang diterapkan untuk para pekerja di Café WKWK Purwokerto. Hal tersebut yaitu merupakan adanya penerapan program *tahfidz* yang bertujuan agar selain para karyawan bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, mereka juga dibekali dengan ilmu agama yakni dengan adanya program *tahfidz* Al-Qur'an.

Program *tahfidz* Al-Quran yang telah dijalankan yang mana diharapkan karyawan yang sedang bekerja juga tidak melupakan ibadah. Menurut bapak Kholik, selaku Kepala Yayasan di perusahaan SL Corp Purwokerto, mengungkapkan bahwa karyawan yang bekerja di tempat makan sangat perlu diperhatikan, terutama dalam hal ibadah. Banyak sekali dijumpai, karena pekerjaan yang menumpuk menyebabkan ibadah menjadi dinomer duakan, yang salah satunya dalam ibadah solat. Selain itu masih banyak juga karyawan yang belum bisa membaca Al-Qur'an, masih

kurang taat terhadap agama, dan banyak karyawan yang kurang sadaqah, hal ini merupakan masalah yang perlu dicarikan solusi. Religius yang rendah menyebabkan kualitas pekerjapun menjadi rendah, hal ini juga berakibat pada kurangnya kedisiplinan yang ada pada diri karyawan.<sup>2</sup>

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad untuk diajarkan kepada umatnya. Al-Qur'an mengajarkan kepada manusia mengenai aqidah tauhid, yang menjelaskan pada manusia tentang berbagai praktik ibadah, etika dalam berperilaku baik berperilaku secara individu maupun bermasyarakat, selain itu juga menuntun manusia kepada jalan yang benar (pedoman hidup), yaitu yang dapat mengantarkan kepada kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.<sup>3</sup> Seperti yang disebutkan pada QS. Al-Jatsiyah, 45:20, yaitu:

هَدَابَصَائِرُ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ.

*“Al-Qur'an adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat kaum yang meyakini”.*

Cafe WKWK berusaha menerapkan program *tahfidz* Al-Qur'an bagi para karyawannya, berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan Cafe program ini diterapkan untuk semua pekerja yang ada di Cafe WKWK. Hal tersebut dimaksudkan untuk menciptakan sumber daya yang lebih baik, dalam hal ini seimbang antara kabutuhan jasmani dan kebutuhan rohani. Oleh karena itu, semua karyawan diwajibkan untuk mengikuti program tersebut. Karena karyawan yang sibuk, pihak perusahaan telah mendesain sedemikian rupa yaitu dengan mempertimbangkan kesibukan dan kelonggaran waktu karyawan, oleh karena itu program *tahfidz* dijalankan dan dilaksanakan setiap hari Jum'at.

Café WKWK Purwokerto yang kini bergerak dibidang kuliner juga berharap agar para karyawannya, selain profesional dalam bekerja mereka juga diharapkan tetap memiliki ilmu agama, tetap dapat melaksanakan ibadah

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Kholik, Kepala Yayasan SL Corp Purwokerto. Pada Hari Jum'at, 18 Oktober 2019.

<sup>3</sup> 'Utsman Najati, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, (Bandung: Pustaka, 1985), hlm. 1.



walaupun mereka disibukkan dengan pekerjaan yang mereka hadapi. Dari hal tersebut, juga menimbulkan beberapa tantangan bagi para karyawan. Pada satu sisi, karyawan adalah seseorang yang tujuan awalnya adalah bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tetapi disisi lain, tempat kerja yang ditempati mewajibkan untuk hafalan Al-Qur'an. Dari dua sisi tersebut menimbulkan tantangan bagi para karyawan, yang mana mereka harus dapat melakukan dua kewajiban tersebut dengan beriringan. Antara kewajiban bekerja dan hafalan, bagaimana cara yang ditempuh karyawan dalam membagi waktu yang dimilikinya.

Dalam penerapan program *tahfidz* Al-Qur'an, karyawan dibantu dan dibimbing oleh ustadz pengampu yang bertugas untuk mengontrol dan membimbing para karyawan agar dapat menjalankan kewajibannya dengan semestinya baik untuk belajar (hafalan) maupun untuk bekerja. Berbeda dengan lembaga formal yang basicnya memang untuk hafalan, dari segi umur dan kebutuhan tidaklah sama. Tingkat kecerdasan antara anak kecil dan orang dewasa sudah berbeda. Demikian juga dengan kebutuhan hidup dalam menanggung beban pun berbeda dengan anak kecil. Dalam pelaksanaannya, terdapat waktu khusus untuk program hafalan. Sehingga karyawan harus dapat menyesuaikan antara waktu untuk bekerja dengan waktu untuk kegiatan setoran hafalan, pelaksanaan hafalan dilakukan dengan cara bergantian dengan karyawan lain yaitu dengan menukar tugas pekerjaan sementara.

Meskipun program tersebut telah diwajibkan bagi seluruh karyawan, pada faktanya masih dijumpai beberapa karyawan yang tidak melaksanakan peraturan kerja yang diberlakukan. Dalam pelaksanaannya masih dijumpai beberapa karyawan yang tidak mengikuti program *tahfidz* Al-Qur'an yang sedang dijalankan. terdapat beberapa karyawan yang tidak mengikuti program yang telah dijalankan (alfa). Jumlah karyawan yang banyak, menyebabkan sulit dalam menghafalkan satu demi satu nama karyawan. walaupun demikian, untuk mengetahui satu demi satu karyawan yang tidak hadir mengaji dapat dilihat dari absensi karyawan yang masuk kerja dibandingkan dengan jumlah karyawan yang mengaji. Dari jumlah karyawan yang masuk

bekerja, dapat dilihat beberapa dari karyawan yang tidak mengaji tanpa keterangan.<sup>4</sup>

Seseorang yang baik dalam hal ingatannya ialah orang-orang yang dapat menghafalkan Al-Qur'an, tidak dipungkiri bahwa apabila seseorang tersebut terjun dalam kehidupan bermasyarakat ataupun bekerja, mereka akan dapat bekerja dengan lebih disiplin, cepat menghafal sesuatu dan lain sebagainya. Yang perlu ditekankan disini adalah perlunya keistiqomahan dari setiap perbuatan tersebut. apakah akan senantiasa istiqomah, atau hanya sebatas menggururkan kewajiban.

Dari latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Cafe WKWK Food & Drink Purwokerto, yang dalam hal ini merupakan lembaga non formal, dengan mengambil judul penelitian **“Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Bagi Karyawan Karyawati Di Cafe WKWK Food & Drink Purwokerto”**.

## B. Fokus Kajian

Untuk memudahkan dalam mengemukakan penegasan istilah dalam latar belakang masalah, maka penelitian akan menguraikan beberapa istilah yang digunakan, istilah tersebut diantaranya adalah:

### 1. Implementasi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) implementasi merupakan sebuah pelaksanaan atau penerapan, yang diterapkan dan dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang telah dibuat dan dirancang, sesuai dengan desain yang kemudian akan dijalankan sepenuhnya.<sup>5</sup> Sedangkan secara umum, implementasi merupakan tindakan atau pelaksanaan rencana yang disusun secara cermat dan rinci (matang).

### 2. Program Tahfidz Al-Qur'an

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi di Cafe WKWK Food & Drink Purwokerto, pada tanggal 16 April 2020.

<sup>5</sup> Umar, *“Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Luqman Al-Hakim”*, Tadarus Jurnal Pendidikan Vol. 6, No. 1. Diakses 30 Mei 2020, pukul. 12.00.

Secara umum program dapat diartikan sebagai “rencana”, yaitu suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan sebuah sistem, yaitu merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali, tetapi dilakukan secara berkesinambungan.<sup>6</sup> Sistem merupakan satu kesatuan dari beberapa bagian atau komponen program yang saling terkait dan bekerja sama dengan satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sistem, yang terdiri dari komponen-komponen yang saling menunjang untuk mencapai suatu tujuan. Selain program juga dapat dikatakan sebagai sederetan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>7</sup>

Secara umum, menghafal Al-Qur’an merupakan suatu cara mentransformasi redaksi ayat-ayat Al-Qur’an ke dalam memori. Kemudian merekam semua dari apa yang dilihat, dibaca, huruf demi huruf, baik dari segi letaknya dan juga posisinya. Semuanya ditangkap sesuai dengan kemampuan dan juga kekuatan daya ingat yang dimiliki oleh masing-masing individu. Menghafal Al-Qur’an merupakan langkah yang tepat untuk para penghafal Al-Qur’an yang ingin mendalami lagi tentang Al-Qur’an, tentunya setelah proses dasar membaca Al-Qur’an secara baik dan benar.<sup>8</sup> *Tahfidz* Al-Qur’an terdiri dari dua suku kata, yaitu *tahfidz* dan Al-Qur’an, dan dari kedua suku kata tersebut memiliki arti yang berbeda. *Tahfidz* berarti menghafal, yang berasal dari kata dasar hafal yang berasal dari bahasa Arab *hafidza – yahfadzu – hifdzan*, merupakan lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Sedangkan Al-Qur’an, secara bahasa berasal dari kata *qa-ra-a* yang artinya membaca. Secara istilah Al-Qur’an merupakan kitab yang diturunkan kepada Rasulullah SAW, yang ditulis dalam mushaf, dan diriwayatkan secara mutawatir tanpa keraguan.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, dan Saffruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis dan Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2004), hlm. 3.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), hlm. 1.

<sup>8</sup> Musagus Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 22.

Jadi *tahfidz* Al-Qur'an merupakan proses untuk memelihara, menjaga, dan melestarikan kemurnian Allah SWT yang diturunkan kepada Rasulullah SAW di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan dan dapat menjaga dari kelupaan secara keseluruhan dan sebagainya. Dari pernyataan yang telah dijelaskan tersebut, dapat disimpulkan bahwa program *tahfidz* Al-Qur'an merupakan program menghafal Al-Qur'an dengan *mutqin* (hafalan yang kuat) terhadap lafadz-lafadz Al-Qur'an dan menghafal makna-maknanya dengan kuat yang berguna untuk memudahkan dan menghindarkan dari masalah kehidupan. Al-Qur'an senantiasa hidup di dalam hati disepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya.<sup>9</sup>

### 3. Cafe WKWK Food & Drink Purwokerto

Cafe WKWK Food & Drink Purwokerto merupakan sebuah Cafe yang didirikan oleh Bapak Indra Wawan Mai Anggoro yang beralamat di Jl. Kongsan Karangbawang Purwokerto Kulon Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Cafe WKWK Food & Drink Purwokerto merupakan salah satu usaha kuliner yang ada di Purwokerto. Cafe WKWK Food & Drink ini memiliki prinsip bahwa ibadah dulu kemudian bekerja. Dari hal inilah sehingga terdapat kegiatan khusus yang berbeda dari tempat kerja yang lain, khususnya pekerjaan atau kebiasaan yang biasanya ada di cafe.<sup>10</sup> Di Cafe WKWK Food & Drink Purwokerto terdapat program khusus untuk semua karyawan dan karyawan. Hal ini dimulai dari hal yang kecil yaitu dari semua karyawan perempuan diwajibkan untuk memakai kerudung, diwajibkan mengikuti shalat jamaah ketika berada di tempat kerja, semua karyawan juga diwajibkan untuk bisa membaca Al-Qur'an secara benar, dan setelah itu juga diwajibkan adanya menyetoran hafalan ayat-ayat Al-Qur'an yang dimulai dari jus 30 (Jus

---

<sup>9</sup> Umar, "*Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Luqman Al-Hakim*"..., diakses 20 November 2019, pukul 11.00.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Teguh, Kepala Outlet Cafe WKWK Food & Drink Purwokerto, 18 Oktober 2019, pukul 09.00.

‘Amma) yang dilakukan minimal setiap satu minggu sekali setiap hari jum’at.<sup>11</sup>

### C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan suatu masalah yaitu: Bagaimana implementasi program *tahfidz* Al-Qur’an bagi karyawan karyawan di Cafe WKWK Food & Drink Purwokerto?”

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi program *tahfidz* Al-Qur’an yang diterapkan di Cafe WKWK Food & Drink Purwokerto bagi setiap karyawan yang bekerja.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan keilmuan mengenai pembelajaran dan juga metode untuk menghafal Al-Qur’an, serta dapat memberikan manfaat bagi penelitian berikutnya.

##### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau gagasan baru dalam meningkatkan mutu dan juga strategi pengelolaan sumber daya manusia di Cafe WKWK Food & Drink Purwokerto.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ustadz Syakur, Ustadz Pengampu Hafalan di Cafe WKWK Food & Drink Purwokerto, 26 Oktober 2019, pukul 09.30.

2) Bagi Ustadz/Ustadzah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian dalam meningkatkan pengetahuan dan juga metode yang akan digunakan dalam *tahfidz* Al-Qur'an.

3) Bagi Konsumen

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang luas mengenai kegiatan pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an yang dilakukan di Cafe WKWK Food & Drink Purwokerto.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, kemampuan pengetahuan pada diri peneliti tentang pembelajaran dan juga metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu juga untuk memperluas wawasan berpikir dalam keilmuan di bidang Pendidikan Agama Islam.

#### D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah-masalah yang sejenis, sehingga dapat diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Berikut ini diantara penelitian sebelumnya yang dapat penulis dokumentasikan sebagai tinjauan pustaka antara lain

Skripsi yang berjudul "Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas" yang ditulis oleh Defan Zamathoriq (2018). Persamaan dengan skripsi penulis adalah sama-sama penelitian kualitatif yang membahas tentang Tahfidz Al-Qur'an, sedangkan perbedaannya yaitu skripsi milik Defan berfokus pada suatu objek yaitu santrinya yang ada di Pondok Pesantren, sedangkan skripsi peneliti lebih berfokus pada karyawan yang ada di Rumah Makan.

Skripsi yang berjudul "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Purwokerto" yang ditulis oleh Atika Yakiyatul

Umamah (2018). Persamaan penelitian penulis dengan Atika Yakiyatul Umamah yaitu sama-sama memfokuskan penelitiannya kepada Tahfidz Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi milik Atika lebih berfokus pada suatu objek yaitu Rumah Tahfidz yang mayoritas santrinya adalah usia anak-anak sampai remaja, sedangkan di Rumah Makan WKWK Purwokerto berfokus pada para pekerja, yaitu karyawan dan karyawan.

Skripsi yang berjudul "Pembinaan Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Tahfidz Al-Qur'an untuk Karyawan Karyawan di Rumah Makan Smabel Layah Purwokerto" yang ditulis oleh Ayuningsih (2018). Persamaan penelitian penulis dengan Ayuningsih yaitu sama-sama membahas tentang Tahfidz Al-Qur'an. Perbedaannya yaitu skripsi Ayuningsih lebih memfokuskan kepada pembinaan metode Tahfidz Al-Qur'an yaitu menggunakan pembiasaan halaqah, bimbingan, reward and punishment dan pembiasaan. Sedangkan Skripsi Penulis lebih memfokuskan kepada penerapan *tahfidz* Al-Qur'an yang dilakukan.

#### E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Hal ini bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Secara garis besar, penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi meliputi halaman formalitas, yaitu halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman moto, halaman pembahasan, halaman pengesahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk Bab I sampai Bab V, yaitu:

BAB I Pendahuluan, yaitu berisi tentang dasar-dasar pokok pikiran sebagai landasan awal penelitian yang memberikan gambaran penelitian yang dilakukan. Didalamnya mencakup latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II Kerangka Teori, pada bab ini akan dipaparkan mengenai teori-teori yang akan menjadi dasar dan pokok pembahasan dalam penelitian ini, yaitu berisi penerapan program *tahfidz* Al-Qur'an meliputi pengetahuan penerapan, pengertian program *tahfidz* Al-Qur'an, sasaran, tujuan, selanjutnya diterangkan pengertian *cafe*, tujuan dan jenis-jenis *cafe*. Kemudian menjelaskan implementasi program *tahfiz Al-Qur'an* di *Cafe*.

BAB III Metode Penelitian, yaitu meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, pada bab ini yaitu membahas tentang hasil penelitian tentang Implementasi Tahfidz Al-Qur'an di *Cafe WKWK Food & Drink Purwokerto*. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum objek penelitian, yaitu meliputi sejarah berdirinya, latar belakang berdirinya, visi dan misi, tujuan, letak dan juga kondisi geografis. Bagian meliputi analisis data, yang berupa analisis data dari pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an terhadap karyawan karyawan di *Cafe WKWK Food & Drink Purwokerto*.

BAB V Penutup, yaitu berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup. Pada bagian akhir bab ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai implementasi program *tahfidz* bagi karyawan karyawan di Cafe WKWK Food & Drink Purwokerto dapat disimpulkan bahwa penerapan program *tahfidz* Al-Qur'an bagi karyawan karyawan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan program *tahfidz* itu sendiri, yaitu meliputi tujuan, isi, organisasi penyelenggara, fasilitas dan alat, waktu dan lainnya. Sedangkan tahap pelaksanaan sebagai tahap dimana perencanaan yaitu dilakukan dan dilaksanakan dan diterapkan yaitu dengan menggunakan metode *tahsin*, dan metode *talaqqi*. Melalui metode *tahsin* para karyawan dapat mengetahui lebih jauh mengenai kaidah-kaidah dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makharijul hurufnya. Kegiatan *tahsin* dilakukan setiap hari kecuali di hari Jum'at. Setiap karyawan berkesempatan membaca satu halaman (satu mukeh) Al-Qur'an setiap harinya. Karyawan menyetorkan hafalannya setiap hari Jum'at yaitu dengan menggunakan metode *talaqqi*, dimana para karyawan menyetorkan hafalannya secara langsung dan bertatap muka dengan ustadz pengampu hafalan. Dan yang terakhir dilakukan adalah tahap evaluasi, evaluasi ini dilakukan setiap satu bulan sekali dan satu tahun sekali, untuk mengetahui perkembangan dan kemampuan para karyawan.

Metode *tahsin* dan *talaqqi* yang digunakan tersebut semata-mata untuk mempermudah karyawan karyawan dalam menghafalkan Al-Qur'an, seiring dengan kesibukan para karyawan dalam membagi waktu untuk bekerja dan juga untuk menghafalkan. Dari hasil setoran hafalan, ustadz menyimak dan membimbing karyawan yang sedang melakukan setoran hafalan, kemudian didata dan dimasukkan dalam laporan hafalan karyawan. Seiring dengan kegiatan hafalan tersebut, para karyawan harus senantiasa diberikan bimbingan, pembiasaan, maupun *reward* maupun hukuman. Agar para

karyawan tetap semangat dan termotivasi untuk menghafalkan Al-Qur'an maupun dalam melakukan aktifitas-aktifitasnya.

Kegiatan *tahfidz* Al-Qur'an pastilah tidak selalu berjalan sesuai dengan keinginan dan harapan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan *tahfidz* Al-Qur'an, yang diantaranya adalah faktor pendukung dan juga penghalang kegiatan hafalan. Faktor pendukung dari program *tahfidz* Al-Qur'an tersebut diantaranya adalah adanya ustadz pengampu hafalan dan juga kegiatan ngaji *tahsin*. Sedangkan faktor penghambat program *tahfidz* diantaranya adalah para karyawan merasa sulit dalam membagi waktu hafalan pada saat bekerja, karena telalu banyak pelanggan sehingga membuat mereka sibuk dan kelelahan, selain itu belum lagi saat karyawan delivery, mengingat waktu yang terbatas baik bagi karyawan maupun bagi ustadz pengampu, sehingga menjadikan hafalan menjadi tertunda, mereka harus dapat membagi waktu dengan baik. Selain itu faktor umur juga berpengaruh terhadap hafalan. Semakin dewasa umur seseorang, tingkat kecerdasan dan tingkat hafalan pun semakin berkurang.

## B. Saran

Setelah dilaksanakannya penelitian, dapat diketahui bahwa Implementasi program *tahfidz* Al-Qur'an bagi karyawan karyawan di Cafe WKWK Food & Drink Purwokerto sudah baik, namun alangkah baiknya jika beberapa hal dapat dioptimalkan lagi, dapat dirangkum dalam saran penulis kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

### 1. Bagi Lembaga

Program *tahfidz* di Cafe WKWK Food & Drink Purwokerto sudah berjalan dengan baik. Namun lebih baiknya lagi bagi pihak perusahaan, sebagai pihak pemilik dan penyelenggara kegiatan khususnya pada kegiatan *tahfidz* seyogyanya menambahkan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan *tahfidz*, misalnya para karyawan diberikan jam tambahan untuk ngaji Al-Qur'an bersama, selain itu juga dapat ditambahkan kegiatan lain, yaitu berupa ngaji fikih, ketauhidan maupun

mengenai wawasan lainnya. Dapat dilakukan dengan cara dijadwal bergilir. Agar selain ilmu al-Qur'an yang didapatkan, para karyawan juga mendapat ilmu lainnya.

2. Bagi Guru/ustadz pengampu

Kegiatan *tahfidz* di rumah makan WKWK sudah terlaksana dengan baik. Namun lebih baiknya lagi guru/ustadz untuk lebih berinteraksi dengan para karyawan, agar terjadi komunikasi yang lebih baik dan lebih paham terhadap karyawannya. Selain itu, untuk kegiatan evaluasi juga dapat ditingkatkan lagi. Evaluasi bisa dilakukan dengan cara lain, misalnya dengan mengetes satu persatu hafalan para karyawannya, atau dengan menggunakan cara *sambung* ayat, hal itu bisa dilakukan sebagai evaluasi mingguan atau evaluasi bulanan.

3. Bagi Karyawan karyawati

Karyawan karyawati di Cafe WKWK Food & Drink Purwokerto sudah baik dalam mengikuti pelaksanaan program *tahfidz*, hal itu sudah terlihat dalam kesehariannya. Namun lebih baik lagi apabila para karyawan lebih rajin lagi dalam menghafalkan dan juga muroja'ah terhadap surat-surat yang sudah dihafalkannya.

4. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil skripsi ini sebagai wawasan yang baru dan juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan implementasi program *tahfidz* Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghauthsani, Yahya bin 'Abdurrazaq. 2018. *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya.. 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Anjuma, Al-Abaa'. 2016. *Testimoni Pars Penghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Anwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. 2010. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an Cepat Menghafal Kuat Hafalan dan Terjaga Seumur Hidup*, Surakarta: Insan Kamil.
- Badruzaman, Dudi. 2019. "Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Huda II Kabupaten Ciamis", *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI Al-Fithrah*. Vol. 9, No 2.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif Komunikatif, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Ferdinan, 2018. "Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an" (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan), *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 3, No. 1.
- Hadi, Amirul. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Sumasno. 2016. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", Vol 22, No. 1.

- Hamdayana, Jumata. 2017. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Anwar. 2017. “Teknik Sampling Dalam Penelitian (Penjelasan Lengkap)”, [7/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html](http://7/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html), diakses 31 Mei 2020.
- Keswara, Indra. 2017. “Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur’an (Menghafal Al-Qur’an) di Pondok Pesantren Al-Husain Magelang”, *Jurnal Hanata Widya*, Vol. 6, No 2.
- Kholidah, Lilik Nur dan Ahmad Munjin Nash. 2009. *Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Reflika Aditama.
- Muhaimin, dkk. 2009. *Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Muftisany, Hafidz. 2013. “Menghafal Al-Qur’an di Warung Makan”, *Republika*, 04 Oktober 2013.
- Najati, ‘Utsman . 1985. *Al-Qur’an dan Ilmu Jiwa*. Bandung: Pustaka.
- Nu’am, Muhannid. 2014. *Kilat dan Kuat Hafalan Al-Qur’an Terjemah Juz Amma dan Ilmu Tajwid Praktis*. Solo: Aisar Publishing.
- Sandi, Suhendra Agusti Ari. 2016. “Pengaruh Intensitas Berkunjung ke Cafe Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa”. Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.
- Santoso, Sugiarto Arif. 2020. “Monitoring dan Evaluasi Mengenal Indikator, Output dan Outcome dalam Monitoring”, [Bina.org/monev-2-mengenal-indikator-output](http://Bina.org/monev-2-mengenal-indikator-output), 2018. diakses 18 Juli 2020 pukul 09.50.
- Sarinah, 2015. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sarwono, Jonathan. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: StainPres.
- Syaodih, Nana dan Ibrahim. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tafsir, Ahmad. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Triningsih, dan Atin Istriani. 2018. *Jejak Pena Pustakawan*. Bantul DIY: Azyan Mitra Media.
- Umar, 2007. “ Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di SMP Luqman Al-Hakim”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6, No.1.
- Usman, Nurdin. 2020. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yayan, Musagus Fauzan. 2015. *Quantum Tahfidz*. Jakarta: Erlangga.
- Zainudin, 2007. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.



